



Gambar 3. Penerapan *cross cutting* pada *scene 5 & 6*  
 Sumber: Data Tim Pasca Produksi

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penerapan teknik *editing cross cutting* bisa dilakukan dengan cara menggabungkan dua adegan dari *scene* yang berbeda secara berselang seling. Hal ini berdasarkan pengertian *cross cutting* oleh Monahan dan Barsam (2021) serta Bowen (2023) yaitu dua adegan yang disajikan secara bergantian atau di *intercut* satu sama lain. Dengan adanya *intercut* antar *scene* akan memberikan informasi visual yang lebih kepada penonton dibanding karakter dalam film, hal ini disebut dengan disrupsi informasi (Branigan, 2013). Disrupsi informasi akan memberikan efek *suspense* yang memicu kecemasan dan rasa penasaran penonton. Faktor lain diluar *editing* juga mempengaruhi *suspense* dapat terbangun terutama segi pencahayaan dan penggunaan efek suara.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan studi. Penelitian lebih lanjut dapat

menginvestigasi penerapan teknik *editing cross cutting* dalam film-film dengan genre yang berbeda, seperti *thriller*, horor, atau drama. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas teknik ini dalam menciptakan *suspense* dalam beragam konteks naratif. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi penggunaan teknik *editing* lainnya yang dapat mempengaruhi pembangunan *suspense* dalam film. Dengan begitu, penelitian dapat membuka jalan bagi pemahaman yang lebih dalam tentang beragam strategi *editing* yang dapat digunakan untuk mencapai efek emosional tertentu dalam film.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2016). *Film art an introduction, 11th Edition* by David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith (11 ed.). McGraw-Hill Education.
- Bowen, C. J. (2023). *Grammar of the edit: Fifth Edition* (5 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003257349>
- Branigan, E. (2013). *Narrative comprehension and film*. Routledge.
- Dancyger, K. (2018). *The technique of film and video editing: History, theory, and practice* (6th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315210698>
- Katz, S. D. (2017). *Film directing shot by shot: Visualizing from concept to screen* (2nd ed.). Routledge.
- Monahan, D., & Barsam, R. (2021). *Looking at movies: An introduction to film* (7 ed.). W. W. Norton & Company.
- Mulia, P. B., & Dharsono, D. (2019). *Editing cross-cutting in the film haji backpacker. Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 11(1), 104–122. <https://doi.org/10.33153/capture.v11i1.2686>
- Pratista, H. (2017). *Memahami film edisi 2*, Yogyakarta: Montase Press
- Sugihartono, R. A., & Ali, M. A. (2015). *Teknik editing pada film rectoverso dalam mewujudkan cerita*. Capture: Jurnal Seni Media.
- Tannenbaum, P. H. (2014). *The Entertainment functions of television*. Psychology Press.
- Zoebazary, M. I. (2016). *Kamus televisi dan film*. Paguyuban Pandhalungan Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/84095>